



MODUL
TEMA 15

Catat dan Laporkan Transaksi Dagang 2

EKONOMI PAKET C SETARA SMA/MA KELAS XII



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020



MODUL
TEMA 15

Catat dan Laporkan Transaksi Dagang 2

EKONOMI PAKET C SETARA SMA/MA KELAS XII



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Ekonomi Paket C Setara SMA/MA Kelas XII
Modul Tema 15 : Catat dan Laporkan Transaksi Dagang 2

- **Penulis:** Muhamad Rusdi
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

iv+ 44 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, 1 Juli 2020
Plt. Direktur Jenderal



Hamid Muhammad

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul Ini	2
Pengantar Modul	2
UNIT 1. TAHAP MENGIKHTISAR	3
A. Jurnal Penyesuaian	3
B. Neraca Lajur	12
Latihan 1.1	15
Penugasan 1.1	16
UNIT 2. TAHAP PELAPORKAN	19
A. Laporan Keuangan	19
Latihan 2.1	23
B. Jurnal Penutup	23
Penugasan 2.1	27
Rangkuman	28
Evaluasi Akhir Modul	29
Kriteria Pindah Modul	36
Kriteria Penilaian dan Jawaban	37
Saran Referensi	42
Daftar Pustaka	43
Tentang Penulis	44



CATAT DAN LAPORKAN TRANSAKSI DAGANG 2

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini terdiri dari beberapa materi yang disusun secara berurutan mulai dari unit 1 s.d. unit 2. Pembahasan setiap unit merupakan satu kesatuan untuk dapat memahami modul secara baik. Anda perlu mengikuti petunjuk berikut untuk membaca modul.

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Lakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
5. Lakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir unit.
6. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 70 atau lebih.
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik daripada modul kepada Anda.
8. Selamat membaca dan mempelajari modul

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul Ini

Setelah membaca dan mempelajari modul ini, secara umum Anda diharapkan memiliki kemampuan:

1. Menghitung harga pokok penjualan dan mengestimasi keuntungan dari suatu aktivitas jual beli secara sederhana.
2. Menentukan harga jual dengan memperhitungkan keuntungan dan daya beli konsumen.
3. Mempraktikkan pencatatan keuangan sederhana pada aktivitas perdagangan sederhana berdasarkan bukti transaksi yang valid.
4. Menyusun laporan keuangan berdasarkan transaksi keuangan yang dikondisikan.
5. Menyusun laporan keuangan sederhana berdasarkan aktiivitas perdagangan sederhana.
6. Menyusun penyesuaian transaksi pada akhir periode pelaporan keuangan.
7. Memahami tahap pengikhtisaran dalam siklus akuntansi perusahaan dagang.
8. Memahami tahap pelaporan dalam siklus akuntansi perusahaan dagang.

Pengantar Modul

Pada modul sebelumnya Anda sudah mempelajari siklus akuntansi perusahaan dagang tahap pencatatan. Tentunya Anda sudah memahami bagaimana proses mencatat jurnal khusus, memposting ke buku besar utama, dan buku besar pembantu. Dalam modul kali ini Anda akan mempelajari langkah selanjutnya dalam siklus akuntansi perusahaan dagang, yaitu tahap pengikhtisaran dan tahap pelaporan.

Tahap pengikhtisaran diawali dengan membuat jurnal penyesuaian terlebih dahulu, terhadap akun-akun yang perlu disesuaikan, karena ada beberapa hal yang terjadi, seperti persediaan barang dagang awal dan persediaan barang dagang akhir, pemakaian perlengkapan, penyusutan aktiva tetap, beban dibayar dimuka, pendapatan diterima dimuka, beban yang masih harus dibayar, pendapatan yang masih harus diterima, penghapusan piutang yang tidak bisa ditagih, dan lainnya.

Setelah kita membuat jurnal penyesuaian, maka akan dilanjutkan dengan membuat sebuah media, yaitu neraca lajur atau kertas kerja. Media ini digunakan untuk memudahkan menyusun laporan keuangan. Dan bagian akhir dari modul ini adalah tahap membuat jurnal penutup terhadap akun tertentu

UNIT 1

TAHAP PENGIKHTISARAN

A. Jurnal Penyesuaian

Setelah kita menyusun neraca saldo, sebenarnya kita sudah bisa menyusun laporan keuangan untuk mengetahui perkembangan usaha, baik itu laporan laba/rugi, perubahan modal, neraca, dan arus kas. Namun kadang kala, ada beberapa akun yang masih harus disesuaikan pada akhir periode, karena belum menunjukkan angka yang sebenarnya yang harus dibukukan, maka dari itu perlu dibuat jurnal penyesuaian atau koreksi.

Membuat jurnal penyesuaian dalam perusahaan dagang pada umumnya sama dengan perusahaan jasa. Baik itu transaksi yang dibayar dimuka, diterima dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, beban yang masih harus dibayar, penyusutan aktiva tetap, pemakaian barang cepat habis (perlengkapan), dan akun lainnya yang perlu disesuaikan. Satu hal yang berbeda dalam perusahaan dagang, yaitu perlu ditambahkannya penyesuaian terhadap persediaan barang dagang.

1. Jumlah persediaan barang dagang

a. Metode pencatatan persediaan barang dagang

Kita ketahui komponen utama perusahaan dagang adalah persediaan barang itu sendiri. Perputaran persediaan barang dagang termasuk liquid atau cepat, sehingga diperlukan catatan khusus persediaan barang dagang untuk melakukan pengawasan atau controlling. Salah satunya dengan menggunakan kartu persediaan.

Mencatat mutasi persediaan barang dagang, bisa dilakukan dengan tiga metode:

- 1) Masuk Pertama Keluar Pertama (*First In First Out*), artinya barang yang pertama masuk ke gudang, maka barang tersebut akan dijual pertama kali. Metode ini biasanya digunakan untuk barang yang sifatnya tidak tahan lama atau mudah rusak
- 2) Masuk Terakhir Keluar Pertama (*Last In First Out*), artinya barang yang terakhir masuk ke gudang, maka barang tersebut akan dijual pertama kali. Metode ini biasanya digunakan untuk barang yang sifatnya tahan lama dan berat
- 3) Rata-rata (*Moving Average*), artinya gabungan antara MPKP dan MTKP dengan mencari rata-ratanya. Metode ini biasanya digunakan untuk barang yang sifatnya mudah bercampur atau kondisi tertentu.

Contoh :

Diketahui data mutasi persediaan barang dagang sebagai berikut:

- Tgl 1 Membeli 100 unit barang dagang, dengan harga Rp20.000,00 per unit
- Tgl 2 Membeli 50 unit barang dagang, dengan harga Rp35.000,00 per unit
- Tgl 3 Membeli 50 unit barang dagang, dengan harga Rp40.000,00 per unit
- Tgl 4 Menjual 180 unit barang dagang

Maka harga pokok penjualan tanggal 4 dapat dihitung sebagai berikut:

1) Metode FIFO

- Tgl 1 100 X Rp20.000,00 =Rp2.000.000,00
- Tgl 2 50 x Rp35.000,00 =Rp1.750.000,00
- Tgl 3 30 x Rp40.000,00 =Rp1.200.000,00 +
- Jumlah HPP =Rp4.950.000,00

2) Metode LIFO

- Tgl 3 50 x Rp40.000,00 =Rp2.000.000,00
- Tgl 2 50 x Rp35.000,00 =Rp1.750.000,00
- Tgl 1 80 x Rp20.000,00 =Rp1.600.000,00 +
- Jumlah HPP =Rp5.350.000,00

3) Metode Moving Average

- Tgl 1 100 X Rp20.000,00 =Rp2.000.000,00
- Tgl 2 50 x Rp35.000,00 =Rp1.750.000,00
- Tgl 3 50 x Rp40.000,00 =Rp2.000.000,00 +
- Jumlah 200 =Rp5.750.000,00
- Rata-rata per unit =Rp5.750.000,00
200
=Rp28.750,00
- Jumlah HPP =180 x Rp28.750,00
=Rp5.175.000,00

b. Jurnal penyesuaian persediaan barang dagang

1) Metode fisik (ikhtisar laba/rugi)

Jumlah persediaan barang dagang selalu berubah, karena adanya pembelian dan penjualan, sehingga perlu dibuat jurnal penyesuaian terhadap persediaan barang dagang, baik persediaan barang dagang awal periode maupun persediaan barang dagang akhir periode. Jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagang sebagai berikut:

a) Persediaan barang dagang awal (ada di Neraca Saldo)

Tgl	Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 31	Ikhtisar laba/rugi		Rp.....	-
	Persediaan barang dagang		-	Rp

b) Persediaan barang dagang akhir (ada di data penyesuaian)

Tgl	Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 31	Persediaan barang dagang		Rp.....	-
	Ikhtisar laba/rugi		-	Rp

2) Metode perpetual (Harga pokok penjualan)

Berbeda dengan penyesuaian metode fisik yang mencatat jumlah persediaan barang dagang ke Ikhtisar Laba/Rugi, maka dalam metode perpetual penyesuaian persediaan barang dagang dilakukan ke Harga Pokok Penjualan (HPP). Selain itu, dalam metode perpetual juga perlu buat penyesuaian terhadap akun yang berhubungan dengan Pembelian, Beban Angkut Pembelian, Retur Pembelian, dan Potongan Pembelian

a) Persediaan barang dagang awal (ada di Neraca Saldo)

Tgl	Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 31	Harga pokok penjualan		Rp.....	-
	Persediaan barang dagang		-	Rp

b) Persediaan barang dagang akhir (ada di data penyesuaian)

Tgl	Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 31	Persediaan barang dagang		Rp.....	-
	Harga pokok penjualan		-	Rp

c) Pembelian, Beban Angkut Pembelian, Retur Pembelian, dan Potongan pembelian

Tgl	Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 31	Harga pokok penjualan		Rp.....	-
	Pembelian		-	Rp
	Beban angkut pembelian		-	Rp....
	Retur pembelian		Rp.....	-
	Potongan pembelian		Rp....	-
	Harga pokok penjualan		-	Rp...

2. Perlengkapan yang sudah terpakai

Perlengkapan merupakan barang yang cepat berkurang atau habis jumlahnya

karena sering digunakan, sehingga sehingga perlu dibuat jurnal penyesuaian terhadap perlengkapan yang sudah terpakai atau berkurang jumlahnya, jurnal penyesuaiannya sebagai berikut:

Tgl	Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 31	Beban perlengkapan Perlengkapan		Rp..... -	- Rp

3. Penyusutan aktiva tetap

Aktiva tetap seperti peralatan, mesin, bangunan, dan kendaraan termasuk benda yang nilainya tiap tahun akan berkurang (menyusut), sehingga sehingga perlu dibuat penyesuaian terhadap penyusutan barang-barang tersebut, jurnal penyesuaiannya sebagai berikut:

Tgl	Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 31	Beban penyusutan Akumulasi penyusutan.....		Rp..... -	- Rp

4. Beban dibayar dimuka

Kadangkala untuk memudahkan administrasi, perusahaan sering membayar sesuatu yang belum menjadi kewajiban secara penuh di awal atau di muka, walaupun belum menjadi kewajiban. Seperti membayar sewa untuk 1 tahun ke depan, membayar asuransi untuk beberapa bulan ke depan, dan sebagainya. Transaksi seperti ini ada yang mencatatnya sebagai harta (dibayar dimuka), atau ada yang mencatatnya sebagai beban, tergantung kebijakan yang digunakan. Sehingga sehingga perlu dibuat penyesuaian terhadap beban dibayar dimuka, dengan jurnal sebagai berikut:

a. Saat pembayaran dicatat sebagai harta (dibayar dimuka)

Tgl	Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 31	Beban dibayar dimuka		Rp..... -	- Rp

Contoh:

Tanggal 1 Agustus 2018, perusahaan membayar asuransi Rp2.400.000,00 untuk jangka pertanggung 1 tahun, oleh perusahaan dicatat sebagai Asuransi dibayar dimuka (harta), maka jurnal penyesuaian per 31 desember 2018 adalah :

$$\frac{5}{1212} \times Rp2.400.000,00 = Rp1.000.000,00$$

Tgl	Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 31	Beban asuransi Asuransi dibayar dimuka		Rp1.000.000,00 -	- Rp1.000.000,00

b. Saat pembayaran dicatat sebagai beban

Tgl	Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 31dibayar dimuka Beban		Rp..... -	- Rp

Contoh:

Tanggal 1 Agustus 2018, perusahaan membayar asuransi Rp2.400.000,00 untuk jangka pertanggung 1 tahun, oleh perusahaan dicatat sebagai Beban asuransi, maka jurnal penyesuaian per 31 desember 2018 adalah :

$$\frac{7}{1212} \times Rp2.400.000,00 = Rp1.400.000,00$$

Tgl	Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 31	Asuransi dibayar dimuka Beban asuransi		Rp1.400.000,00 -	- Rp1.400.000,00

5. Pendapatan diterima dimuka

Kebalikan dari beban dibayar dimuka, kadangkala perusahaan juga sering menerima sesuatu yang belum menjadi haknya secara penuh di awal atau di muka. Seperti menerima sewa untuk 1 tahun ke depan, menerima bunga untuk 6 bulan ke depan, dan sebagainya. Transaksi seperti ini ada yang mencatatnya sebagai utang (diterima dimuka), atau ada yang mencatatnya sebagai pendapatan, tergantung kebijakan yang digunakan. Sehingga sehingga perlu dibuat penyesuaian terhadap pendapatan diterima dimuka, dengan jurnal sebagai berikut:

a. Saat penerimaan dicatat sebagai utang (diterima dimuka)

Tgl	Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 31diterima dimuka Pendapatan.....		Rp..... -	- Rp

Contoh:

Tanggal 28 Oktober 2018, perusahaan menerima sewa Rp3.600.000,00 untuk jangka penyewaan 1 tahun, oleh perusahaan dicatat sebagai Sewa diterima dimuka (utang), maka jurnal penyesuaian per 31 desember 2018 adalah :

$$\frac{2}{1212} \times Rp3.600.000,00 = Rp600.000,00$$

Tgl	Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 31	Sewa diterima dimuka Pendapatan sewa		Rp600.000,00 -	- Rp600.000,00

b. Saat pembayaran dicatat sebagai pendapatan

Tgl	Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 31	Pendapatan.....diterima dimuka		Rp..... -	- Rp

Contoh:

Tanggal 28 Oktober 2018, perusahaan menerima sewa Rp3.600.000,00 untuk jangka penyewaan 1 tahun, oleh perusahaan dicatat sebagai Pendapatan sewa, maka jurnal penyesuaian per 31 desember 2018 adalah:

$$\frac{1010}{1212} \times \text{Rp}3.600.000,00 = \text{Rp}3.000.000,00$$

Tgl	Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 31	Pendapatan sewa Sewa diterima dimuka		Rp3.000.000,00 -	- Rp3.000.000,00

6. Beban yang masih harus dibayar (utang)

Karena kesulitan keuangan, kesibukan perusahaan, jadwal pembayaran yang belum jatuh tempo, dan hal lainnya, terkadang membuat perusahaan belum membayar kewajibannya dan akan menjadi utang, sehingga perusahaan perlu membuat jurnal penyesuaian terhadap utang tersebut

Tgl	Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 31	Beban..... Utang.....		Rp..... -	- Rp

7. Pendapatan yang masih harus diterima (piutang)

Berlawanan dengan utang, kadang ada debitur atau pelanggan yang belum bisa membayar kewajibannya kepada perusahaan atau menimbulkan piutang. Maka perusahaan perlu membuat jurnal peyesuaiannya sebagai berikut:

Tgl	Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 31	Piutang..... Pendapatan.....		Rp..... -	- Rp

8. Piutang yang tidak tertagih atau penghapusan piutang

Karena satu hal, sering debitur atau pelanggan yang akhirnya tidak bisa melunasi kewajibannya, sehingga menjadi kerugian buat perusahaan. Ada perusahaan yang mencatatnya dengan metode langsung mengurangi piutang. Ada juga perusahaan yang mencatatnya dengan metode tidak langsung mengurangi piutang (cadangan), dengan harapan suatu saat debitur masih bisa melunasinya. Adapun jurnal penyesuaiannya sebagai berikut:

a. Metode langsung

Tgl	Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 31	Beban penghapusan piutang Piutang dagang		Rp..... -	- Rp

b. Metode tidak langsung

Tgl	Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 31	Beban penghapusan piutang Cadangan penghapusan piutang		Rp..... -	- Rp

Contoh :

Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh berikut ini:

Berikut adalah data neraca saldo dan penyesuaian dalam usaha dagang Telur milik Tuan Indra di akhir Bulan Desember 2019 :

UD. Tuan Indra
Neraca Saldo (Rp)
Per, 31 Desember 2019

No	Akun	Debit	Kredit
111	Kas	21.800.000,00	-
112	Piutang Dagang	8.000.000,00	-
113	Persediaan Barang Dagang	6.000.000,00	-
114	Perlengkapan Toko	1.000.000,00	-
115	Sewa Dibayar di Muka	12.000.000,00	-
121	Peralatan Toko	15.000.000,00	-
122	Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko	-	1.500.000,00
123	Kendaraan	90.000.000,00	-
124	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-	3.500.000,00
211	Utang Dagang	-	7.500.000,00
221	Bunga diterima dimuka	-	1.000.000,00
311	Modal Tuan Indra	-	99.950.000,00
312	Prive Tan Indra	1.200.000,00	-
411	Penjualan	-	65.000.000,00
412	Retur Penjualan	1.900.000,00	-
413	Potongan Penjualan	750.000,00	-
421	Pendapatan bonus	-	800.000,00
511	Pembelian	12.500.000,00	-
512	Beban Angkut Pembelian	1.500.000,00	-
513	Retur Pembelian	-	550.000,00
514	Potongan Pembelian	-	1.250.000,00
515	Beban Gaji Karyawan Toko	7.500.000,00	-
516	Beban Iklan	600.000,00	-
517	Beban Listrik, Air dan Telepon	1.300.000,00	-
	Jumlah	181.050.000,00	181.050.000,00

Setelah dilakukan pemeriksaan pada tanggal 31 Desember 2019, diketahui temuan sebagai berikut:

1) Persediaan barang dagang yang masih ada di toko sebesar Rp4.500.000,00

- 2) Perlengkapan toko yang masih ada Rp300.000,00
 - 3) Peralatan toko telah menyusut nilainya sebesar 5%
 - 4) Kendaraan telah menyusut nilainya sebesar Rp1.300.000,00
 - 5) Gaji karyawan toko bulan Desember belum dibayar sebesar Rp3.200.000,00
 - 6) Sewa dibayar dimuka pada tanggal 4 September untuk 1 tahun
 - 7) Beban iklan dibayar untuk 6 kali terbit di surat kabar, yang sudah diterbitkan 2 kali
 - 8) Komisi penjualan yang belum diterima dari Suplier Rp300.000,00
 - 9) Piutang dagang sebesar Rp500.000,00 tidak bisa ditagih karena debitur mengalami kebangkrutan (metode langsung)
 - 10) Bunga diterima dimuka pada tanggal 5 Juni untuk 10 bulan
 - 11) Pendapatan bonus diterima tanggal 1 Desember untuk 4 bulan
- Dari data tersebut, maka dapat kita buat jurnal penyesuaian sebagai berikut jika menggunakan:

a) Metode fisik

**UD Tuan Indra
Jurnal Penyesuaian (Rp)
Per, 31 Desember 2019**

Tgl	Akun	Ref	Debit	Kredit
2019 Des	31		6.000.000,00	-
		Ikhtisar laba/rugi		
		Persediaan barang dagang	-	6.000.000,00
		Persediaan barang dagang	4.500.000,00	-
		Ikhtisar Laba/Rugi	-	4.500.000,00
	31		700.000,00	-
		Beban perlengkapan toko		
		Perlengkapan toko	-	700.000,00
	31		750.000,00	-
		Beban penyusutan peralatan toko		
		Akumulasi penyusutan peralatan toko	-	750.000,00
	31		1.300.000,00	-
		Beban penyusutan kendaraan		
		Akumulasi penyusutan kendaraan	-	1.300.000,00
	31		3.200.000,00	-
		Beban gaji		
	Utang gaji	-	3.200.000,00	
31		4.000.000,00	-	
	Beban sewa			
	Sewa dibayar dimuka	-	4.000.000,00	
31		400.000,00	-	
	Iklan dibayar dimuka			
	Beban iklan	-	400.000,00	
31		300.000,00	-	
	Piutang komisi penjualan			
	Pendapatan komisi penjualan	-	300.000,00	
31		500.000,00	-	
	Beban penghapusan piutang			
	Piutang dagang	-	500.000,00	
31		700.000,00	-	
	Bunga diterima dimuka			
	Pendapatan bunga	-	700.000,00	
31		600.000,00	-	
	Pendapatan bonus			
	Bonus diterima dimuka	-	600.000,00	
	Jumlah		22.800.000,00	22.800.000,00

b) Metode perpetual

**UD Tuan Indra
Jurnal Penyesuaian (Rp)
Per, 31 Desember 2019**

Tgl	Akun	Ref	Debit	Kredit
2019 Des	31		6.000.000,00	-
		Harga pokok penjualan		
		Persediaan barang dagang	-	6.000.000,00
		Persediaan barang dagang	4.500.000,00	-
		Harga pokok penjualan	-	4.500.000,00
		Harga pokok penjualan	14.000.000,00	-
		Pembelian	-	12.500.000,00
		Beban angkut pembelian	-	1.500.000,00
		Retur pembelian	550.000,00	-
		Potongan pembelian	1.250.000,00	-
		Harga pokok penjualan	-	1.800.000,00
	31		700.000,00	-
		Beban perlengkapan toko		
		Perlengkapan toko	-	700.000,00
	31		750.000,00	-
		Beban penyusutan peralatan toko		
	Akumulasi penyusutan peralatan toko	-	750.000,00	
31		1.300.000,00	-	
	Beban penyusutan kendaraan			
	Akumulasi penyusutan kendaraan	-	1.300.000,00	
31		3.200.000,00	-	
	Beban gaji			
	Utang gaji	-	3.200.000,00	
31		4.000.000,00	-	
	Beban sewa			
	Sewa dibayar dimuka	-	4.000.000,00	
31		400.000,00	-	
	Iklan dibayar dimuka			
	Beban iklan	-	400.000,00	
31		300.000,00	-	
	Piutang komisi penjualan			
	Pendapatan komisi penjualan	-	300.000,00	
31		500.000,00	-	
	Beban penghapusan piutang			
	Piutang dagang	-	500.000,00	
31		700.000,00	-	
	Bunga diterima dimuka			
	Pendapatan bunga	-	700.000,00	
31		600.000,00	-	
	Pendapatan bonus			
	Bonus diterima dimuka	-	600.000,00	
	Jumlah		38.750.000,00	38.750.000,00

Keterangan:

1. Persediaan barang dagang awal Rp6.000.000,00 dan persediaan barang dagang akhir Rp4.500.000,00
2. Perlengkapan awal Rp1.000.000,00 – yang masih ada Rp300.000, sehingga yang sudah terpakai Rp700.000,00
3. Penyusutan 5% x Rp15.000.000,00 = Rp750.000,00
4. Sangat jelas
5. Beban belum dibayar = utang

6. $4/12 \times \text{Rp}12.000.000,00 = \text{Rp}4.000.000,00$
7. $4/6 \times \text{Rp}600.000,00 = \text{Rp}400.000,00$
8. Pendapatan belum diterima = piutang
9. Sangat jelas
10. $7/10 \times \text{Rp}1.000.000,00 = \text{Rp}700.000,00$
11. $\frac{3}{4} \times \text{Rp}800.000,00 = \text{Rp}600.000,00$

B. Neraca Lajur

Setelah kita menyelesaikan jurnal penyesuaian, maka langkah berikutnya adalah memindahkan data keuangan tersebut ke dalam neraca lajur atau kertas kerja, dan kertas kerja yang paling umum digunakan bentuk 10 kolom. Berikut adalah neraca lajur dari UD Tuan Indra !

1. Metode Fisik

UD Tuan Indra Neraca Lajur (Rupiah) Per, 31 Desember 2019

No	Akun	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Penyesuaian		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
111	Kas	21.800.000	-	-	-	21.800.000	-	-	-	21.800.000	-
112	Piutang Dagang	8.000.000	-	-	500.000	7.500.000	-	-	-	7.500.000	-
113	Persediaan Barang Dagang	6.000.000	-	4.500.000	6.000.000	4.500.000	-	-	-	4.500.000	-
114	Perlengkapan Toko	1.000.000	-	-	700.000	300.000	-	-	-	300.000	-
115	Sewa Dibayar di Muka	12.000.000	-	-	4.000.000	8.000.000	-	-	-	8.000.000	-
121	Peralatan Toko	15.000.000	-	-	-	15.000.000	-	-	-	15.000.000	-
122	Akum Penyusutan Peralatan Toko	-	1.500.000	-	750.000	-	750.000	-	-	-	2.250.000
123	Kendaraan	90.000.000	-	-	-	90.000.000	-	-	-	90.000.000	-
124	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-	3.500.000	-	1.300.000	-	1.300.000	-	-	4.800.000	-
211	Utang Dagang	-	7.500.000	-	-	-	7.500.000	-	-	-	4.800.000
221	Bunga diterima dimuka	-	1.000.000	700.000	-	-	300.000	-	-	-	7.500.000
311	Modal Tuan Indra	-	99.950.000	-	-	-	99.950.000	-	-	-	300.000
312	Prive Tan Indra	1.200.000	-	-	-	1.200.000	-	-	-	-	99.950.000
411	Penjualan	-	65.000.000	-	-	-	65.000.000	-	65.000.000	-	-
412	Retur Penjualan	1.900.000	-	-	-	1.900.000	-	-	1.900.000	-	-
413	Potongan Penjualan	750.000	-	-	-	750.000	-	-	750.000	-	-
421	Pendapatan bonus	-	800.000	600.000	-	-	200.000	-	-	200.000	-

511	Pembelian	12.500.000	-	-	-	12.500.000	-	-	-	12.500.000	-
512	Beban Angkut Pembelian	1.500.000	-	-	-	1.500.000	-	-	-	1.500.000	-
513	Retur Pembelian	-	550.000	-	-	-	550.000	-	-	-	550.000
514	Potongan Pembelian	-	1.250.000	-	-	-	1.250.000	-	-	-	1.250.000
515	Beban Gaji Karyawan Toko	7.500.000	-	3.200.000	-	10.700.000	-	-	-	10.700.000	-
516	Beban Iklan	600.000	-	-	400.000	200.000	-	-	-	200.000	-
517	Beban Listrik, Air dan Telepon	1.300.000	-	-	-	1.300.000	-	-	-	1.300.000	-
	Jumlah	181.050.000	181.050.000	-	-	-	-	-	-	-	-
611	Ikhtisar Laba/Rugi	-	-	6.000.000	4.500.000	6.000.000	4.500.000	-	6.000.000	4.500.000	-
518	Beban Perlengkapan Toko	-	700.000	-	-	-	700.000	-	-	-	700.000
519	Beban Penyusutan Peralatan	-	750.000	-	-	-	750.000	-	-	-	750.000
520	Beban Penyusutan Kendaraan	-	1.300.000	-	-	-	1.300.000	-	-	-	1.300.000
212	Utang Gaji	-	3.200.000	-	-	-	3.200.000	-	-	-	3.200.000
521	Beban Sewa	-	4.000.000	-	-	-	4.000.000	-	-	-	4.000.000
116	Iklan Dibayar Dimuka	-	400.000	-	-	-	400.000	-	-	-	400.000
117	Piutang Komisi Penjualan	-	300.000	-	-	-	300.000	-	-	-	300.000
421	Pendapatan Komisi Penjualan	-	-	300.000	-	-	300.000	-	-	-	300.000
521	Beban penghapusan piutang	-	500.000	-	-	-	500.000	-	-	-	500.000
422	Pendapatan Bunga	-	-	-	700.000	-	700.000	-	-	-	700.000
222	Bonus Diterima Dimuka	-	-	-	600.000	-	600.000	-	-	-	600.000
	Jumlah	22.800.000	22.800.000	191.100.000	191.100.000	42.100.000	72.500.000	149.000.000	118.600.000	149.000.000	30.400.000
	Laba Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30.400.000
	Total	-	-	-	-	72.500.000	72.500.000	149.000.000	149.000.000	149.000.000	149.000.000

2. Metode Perpetual

UD Tuan Indra Neraca Lajur (Rupiah) Per, 31 Desember 2019

No	Akun	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Penyesuaian		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
111	Kas	21.800.000	-	-	-	21.800.000	-	-	-	21.800.000	-
112	Piutang Dagang	8.000.000	-	-	500.000	7.500.000	-	-	-	7.500.000	-
113	Persediaan Barang Dagang	6.000.000	-	4.500.000	6.000.000	4.500.000	-	-	-	4.500.000	-
114	Perlengkapan Toko	1.000.000	-	-	700.000	300.000	-	-	-	300.000	-
115	Sewa Dibayar di Muka	12.000.000	-	-	4.000.000	8.000.000	-	-	-	8.000.000	-
121	Peralatan Toko	15.000.000	-	-	-	15.000.000	-	-	-	15.000.000	-
122	Akum Penyusutan Peralatan Toko	-	1.500.000	-	750.000	-	750.000	-	-	-	2.250.000
123	Kendaraan	90.000.000	-	-	-	90.000.000	-	-	-	90.000.000	-
124	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-	3.500.000	-	1.300.000	-	1.300.000	-	-	-	4.800.000
211	Utang Dagang	-	7.500.000	-	-	-	7.500.000	-	-	-	7.500.000
221	Bunga diterima dimuka	-	1.000.000	700.000	-	-	300.000	-	-	-	300.000

PENUGASAN 1.1

Anda diminta untuk melakukan wawancara atau pengamatan terhadap pedagang yang ada disekitar tempat tinggal Anda. Tanyakanlah kepada mereka mengenai hal atau peristiwa keuangan apa saja yang biasanya sering mengalami permasalahan, bagaimana analisa menurut akuntansi, dan cara menentukan harga pokok penjualan barang dagangannya!

Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda dapat :

1. Memahami permasalahan keuangan perusahaan dagang
2. Menganalisis penyesuaian dan laporan keuangan usaha dagang

Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk mempersiapkan:

1. Tabel wawancara
2. Alat tulis
3. Alat perekam suara untuk wawancara (jika perlu)

Langkah-langkah

1. Siapkan tabel atau lembar kerja
2. Kunjungi aktivitas 3 orang pelaku usaha dagang yang ada di lingkungan sekitar
3. Lakukan wawancara tentang:
 - a. Permasalahan yang dialami
 - b. Analisa menurut akuntansi
 - c. Cara menentukan harga pokok penjualan

4. Buat analisa terhadap hasil wawancara tersebut

Tabel 1.1
Hasi wawancara/pengamatan pedagang

No	Contoh
1	<p>Nama pedagang : Bapak Joko Barang dagang : Agen Makanan Ringan Permasalahan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ada beberapa warung yang sampai sekarang tidak membayar utangnya padahal sudah sering ditagih, bahkan akhirnya benar-benar tidak bisa ditagih, jika dihitung jumlahnya mncapai Rp300.000,002. Ada beberapa makan tidak laku terjual dan sudah kadaluarsa, maka terpaksa harus dibuang, jika dihitung jumlahnya mencapai Rp100.000 per bulan3. 3.Pembuatan laporan keuangan masih sederhana, cukup mengitung pembelian dan penjualan sehari-hari dengan mengandalkan catatan manual dan kalkulator <p>Analisa menurut akuntansi :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Piutang yang tidak bisa ditagih dalam akuntansi akan menambah beban kerugian (dicatat di Debit), dan mengurangi piutang (dicatat di Kredit)2. Barang dagang yang tidak terjual dalam akuntansi akan menambah beban kerugian (dicata di Debit), dan mengurangi persediaan barang dagang (dicatat di Kredit)3. Laba/Rugi yang dialami tidak dapat diketahui jumlah angka yang pasti, karena pencatatnya belum memakai konsep siklus akuntansi, maka ke depan perlu ditata pencatatan keuangannya, jika memungkinkan menggunakan komputer atau berbasis software agar data terekam dengan baik. <p>Cara menentukan HPP :</p> <p>Bapak Joko menghitung harga pokok penjualan dengan cara berapa harga pembelian barang tersebut ditambah laba yang diharapkan</p>

2	
3	
4	

A. Laporan Keuangan

UNIT

TAHAP PELAPORAN

Laporan keuangan yang digunakan dalam perusahaan dagang terdiri dari laporan laba/rugi (*profit and loss*), laporan perubahan modal (*capital*), neraca (*balance sheet*), arus kas (*cash flow*), dan catatan pendukung yang dibutuhkan (*notes*). Sedikit berbeda dengan laporan keuangan perusahaan jasa, dalam perusahaan dagang perlu dihitung terlebih dahulu unsur harga pokok penjualan (HPP) untuk mengetahui laba/rugi yang dialami perusahaan. Untuk lebih jelasnya mari kita pelajari urutan atau mekanisme membuat laporan keuangan dalam perusahaan dagang :

1. Laporan Laba/Rugi

Adalah laporan yang berisi penjualan atau pendapatan dan belanja perusahaan. Sebelum kita menyusun laporan laba/rugi dalam perusahaan dagang, maka pahami terlebih dahulu istilah dan rumus berikut :

- a. $\text{Penjualan bersih} = \text{Penjualan} - \text{Retur penjualan} - \text{Potongan penjualan}$
- b. $\text{Persediaan barang dagang siap jual} = \text{Persediaan barang dagang awal} + \text{Pembelian bersih}$
- c. $\text{Pembelian bersih} = \text{Pembelian} + \text{Beba angkut pembelian} - \text{Retur pembelian} - \text{Potongan pembelian}$
- d. $\text{Harga Pokok Penjualan (HPP)} = \text{Persediaan barang dagang siap jual} - \text{Persediaan barang dagang akhir}$
- e. $\text{Laba Kotor} = \text{Penjualan bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan (HPP)}$
- f. $\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{beban usaha}$

Maka dari neraca lajur di atas dapat disusun laporan laba/rugi sebagai berikut:

1) Metode Fisik

UD Tuan Indra Laporan Laba/Rugi Per, 31 Desember 2019	
Penjualan	Rp65.000.000,00
Retur penjualan	(Rp 1.900.000,00)
Potongan penjualan	<u>(Rp 750.000,00)</u>
Penjualan bersih	Rp62.350.000,00
Persediaan barang awal	Rp 6.000.000,00
Pembelian	Rp12.500.000,00
Beban angkut pembelian	Rp 1.500.000,00
Retur pembelian	(Rp 550.000,00)
Potongan pembelian	(Rp 1.250.000,00)
Pembelian bersih	<u>Rp12.200.000,00 (+)</u>
Persediaan barang siap jual	Rp18.200.000,00
Persediaan barang akhir	(Rp 4.500.000,00)
Harga pokok penjualan	<u>Rp13.700.000,00(-)</u>
Laba kotor	Rp48.650.000,00
Beban gaji karyawan	Rp10.700.000,00
Beban iklan	Rp 200.000,00
Beban Listrik, Air, Telepon	Rp 1.300.000,00
Beban perlengkapan toko	Rp 700.000,00
Beban penyusutan peralatan	Rp 750.000,00
Beban penyusutan kendaraan	Rp 1.300.000,00
Beban sewa	Rp 4.000.000,00
Beban penghapusan piutang	<u>Rp 500.000,00 (+)</u>
Jumlah beban usaha	<u>Rp19.450.000,00(-)</u>
Laba usaha	Rp29.200.000,00
Pendapatan luar usaha :	
Pendapatan bonus	Rp 200.000,00
Pendapatan komisi penjualan	Rp 300.000,00
Pendapatan bunga	<u>Rp 700.000,00 +</u>
Laba usaha	<u>Rp30.400.000,00</u>

2) Metode Perpetual

UD Tuan Indra Laporan Laba/Rugi Per, 31 Desember 2019	
Penjualan	Rp65.000.000,00
Retur penjualan	(Rp 1.900.000,00)
Potongan penjualan	<u>(Rp 750.000,00)</u>
Penjualan bersih	Rp62.350.000,00
Harga pokok penjualan	<u>Rp13.700.000,00(-)</u>
Laba kotor	Rp48.650.000,00
Beban gaji karyawan	Rp10.700.000,00
Beban iklan	Rp 200.000,00
Beban Listrik, Air, Telepon	Rp 1.300.000,00
Beban perlengkapan toko	Rp 700.000,00
Beban penyusutan peralatan	Rp 750.000,00
Beban penyusutan kendaraan	Rp 1.300.000,00
Beban sewa	Rp 4.000.000,00
Beban penghapusan piutang	<u>Rp 500.000,00 (+)</u>
Jumlah beban usaha	<u>Rp19.450.000,00(-)</u>
Laba usaha	Rp29.200.000,00
Pendapatan luar usaha :	
Pendapatan bonus	Rp 200.000,00
Pendapatan komisi penjualan	Rp 300.000,00
Pendapatan bunga	<u>Rp 700.000,00 +</u>
Laba usaha	<u>Rp30.400.000,00</u>

2. Laporan Perubahan Modal

Adalah laporan yang menunjukkan perubahan modal akibat laba/rugi yang dialami perusahaan. Laba/rugi yang dialami perusahaan dan pengambilan uang perusahaan untuk keperluan pribadi (prive) akan mempengaruhi komposisi modal perusahaan. Apabila perusahaan mendapatkan laba, akan menambah modal usaha. Sedangkan apabila perusahaan mengalami kerugian, maka akan mengurangi modal usaha. Sehingga laporan perubahan modal dapat dirumuskan sebagai berikut :

Jika mendapatkan laba = Modal awal + (Laba – Prive)

Jika mengalami rugi = Modal awal – (Rugi + Prive)

UD Tuan Indra
Laporan Perubahan Modal
Per, 31 Desember 2019

Modal awal		Rp 99.950.000,00
Laba usaha	Rp30.400.000,00	
Prive	<u>(Rp 1.200.000,00)</u>	
Modal bertambah		<u>Rp 29.200.000,00+</u>
Modal akhir		<u>Rp129.150.000,00</u>

3. Neraca

Adalah laporan yang menunjukkan harta, utang, dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat periode tertentu.

UD Tuan Indra
Neraca
Per, 31 Desember 2019

Aktiva Lancar :		Utang :	
Kas	Rp 21,800,000.00	Utang dagang	Rp 7,500,000.00
Piutang dagang	Rp 7,500,000.00	Utang gaji	Rp 3,200,000.00
Persediaan barang dagang	Rp 4,500,000.00	Bunga diterima dimK	Rp 300,000,00
Perlengkapan toko	Rp 300,000.00	Bonus diterima dimk	Rp 600,000,00
Sewa dibayar dimuka	Rp 8,000,000.00	Jumlah Utang	Rp 11.600.000,00
Iklan dibayar dimuka	Rp 400,000.00		
Piutang komisi penjualan	Rp 300,000.00 +		
Jumlah Aktiva Lancar	Rp 42,800,000.00		
Aktiva Tetap :		Modal :	
Peralatan toko	Rp 15,000,000.00	Modal akhir	Rp129,150,000.00
Ak penyusutan peralatan tk	Rp (2,250,000.00)	Jumlah Modal	Rp 129,150,000.00
Kendaraan	Rp 90,000,000.00		
Ak penyusutan kendaraan	Rp (4,800,000.00)		
Jumlah Aktiva Tetap	Rp 97,950,000.00		
Total Aktiva lancar dan Tetap	<u>Rp 140,750,000.00</u>	Total Utang + Modal	<u>Rp140,750,000.00</u>

Latihan 2.1

Susunlah laporan laba/rugi, perubahan modal, dan neraca UD Ny Irma

Usaha Dagang Ny. Irma
Neraca Lajur (dalam ribuan rupiah)
Per, 31 Desember 2019

PERKIRAAN	NERACA SALDO		JURNAL PENYESUAIAN	
	D	K	D	K
Kas	50.000	-	-	-
Piutang Dagang	30.000	-	-	-
Sewa Dibayar Dimuka	20.000	-	-	-
Iklan Dibayar dimuka	10.000	-	-	-
Perlengkapan	20.000	-	-	500
Persediaan Barang Dagang	10.000	-	2.000	10.000
Peralatan	20.000	-	-	-
Ak. Penyusutan Peralatan	-	5.000	-	1.000
Utang Dagang	-	10.000	-	-
Bunga Diterima Dimuka	-	15.000	-	-
Wesel Bayar (utang)	-	20.000	-	-
Modal Ny Irma	-	45.000	-	-
Penjualan	-	70.000	-	-
Retur Penjualan	2.000	-	-	-
Potongan Penjualan	2.000	-	-	-
Pendapatan Komisi	-	20.000	4.000	-
Pembelian	12.000	-	-	-
Retur Pembelian	-	3.000	-	-
Potongan Pembelian	-	5.000	-	-
Beban Angkut Pembelian	7.000	-	-	-
Beban Gaji	10.000	-	-	7.500
Ikhtisar L/R	-	-	10.000	2.000
Jumlah	193.000	193.000	-	-
Beban Perlengkapan			500	-
Beban Penyusutan Peralatan			1.000	-
Beban Listrik			400	-
Utang Listrik			-	400
Gaji Dibayar Dimuka			7.500	-
Komisi Diterima Dimuka			-	4.000
Jumlah			25.400	25.400

B. Jurnal Penutup

Setelah membuat laporan keuangan pada akhir tahun, maka langkah selanjutnya adalah menutup perkiraan nominal, atau perkiraan laba/rugi. Tujuan dibuatnya jurnal penutup adalah

untuk mengkosongkan atau mengenkolkan jumlah dari akun-akun tertentu, sehingga jumlah akun tersebut menjadi habis dan dimulai dari awal kembali pada saat tahun berikutnya. Perkiraan tersebut adalah perkiraan nominal, yaitu kelompok penjualan, pendapatan, pembelian, dan beban. Selain perkiraan tersebut ada juga perkiraan lain yang perlu tutup, yaitu akun pengambilan pribadi (prive). Membuat jurnal penutup dilakukan dengan cara membalik saldo normal (bertambah) dari akun-akun tersebut. Jika saldo normal di Debit maka dipindahkan menjadi Kredit, sebaliknya jika saldo normal di Kredit maka dipindahkan menjadi Debit.

Namun apabila perusahaan menggunakan metode perpetual, maka akun khusus pembelian, beban angkut pembelian, retur pembelian, dan beban angkut pembelian tidak perlu lagi dibuat jurnal penutupnya, karena akun tersebut sudah dibuat jurnal penyesuaian. Sehingga akun tersebut tidak ada lagi nilainya atau sudah habis.

Secara rinci akun yang perlu ditutup dalam perusahaan dagang antara lain:

No	Akun	Saldo Normal (+)	Maka posisi di Jurnal Penutup adalah berlawanan	Keterangan
1	Penjualan	K	D	Dalam metode fisik semua akun tersebut dipindahkan ke Ikhtisar laba/rugi, sedangkan dalam metode perpetual dipindahkan ke harga pokok penjualan, sehingga seluruh akun tersebut saat diposting ke buku besar saldonya akan habis
2	Retur penjualan	D	K	
3	Potongan penjualan	D	K	
4	Pendapatan	K	D	
5	Pembelian	D	K	
6	Retur pembelian	K	D	
7	Potongan pembelian	K	D	
8	Beban	D	K	
9	Prive	D	K	Mengurangi modal (D)
10	Jika rugi	-	-	Mengurangi modal (D)
	Jika laba	-	-	Menambah modal (K)

Contoh :

1. Metode Fisik

UD Tuan Indra
Jurnal Penutup (dalam ribuan)
Per, 31 Desember 2019

Tanggal	Akun	Ref	Debit	Kredit
2019 Des	31 Penjualan		Rp65.000,00	-
	Retur pembelian		Rp550,00	-
	Potongan pembelian		Rp1.250,00	-
	Pendapatan komisi penjualan		Rp300,00	-
	Pendapatan bonus		Rp200,00	
	Pendapatan bunga		Rp700,00	
	Ikhtisar laba/rugi		-	Rp68.000,00
	Ikhtisar laba/rugi		Rp36.100,00	-
	Retur penjualan		-	Rp1.900,00
	Potongan penjualan		-	Rp750,00
	Pembelian		-	Rp12.500,00
	Beban angkut pembelian		-	Rp1.500,00
	Beban gaji karyawan toko		-	Rp10.700,00
	Beban iklan		-	Rp200,00
	Beban listrik, air, telepon		-	Rp1.300,00
	Beban perlengkapan toko		-	Rp700,00
	Beban penyusutan peralatan		-	Rp750,00
	Beban penyusutan kendaraan		-	Rp1.300,00
	Beban sewa		-	Rp4.000,00
	Beban penghapusan piutang		-	Rp500,00
31 Modal			Rp1.200,00	-
Prive			-	Rp1.200,00
31 Ikhtisar laba/rugi			Rp30.400,00	-
Modal			-	Rp30.400,00

Rangkuman

1. Akun yang perlu dibuat jurnal penyesuaian dalam perusahaan dagang antara lain; Persediaan awal barang dagang, Persediaan akhir barang dagang, Pemakaian perlengkapan, Penyusutan aktiva tetap, Beban dibayar dimuka, Pendapatan diterima dimuka, Beban yang masih harus dibayar, Pendapatan yang masih harus diterima, Penghapusan piutang, dan lainnya yang dianggap perlu disesuaikan
2. Penyesuaian dalam perusahaan dagang dapat dicatat dengan pendekatan ikhtisar laba/rugi (fisik) dan pendekatan harga pokok penjualan (perpetual)
3. Metode pencatatan persediaan barang dagang dapat dilakukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first in first out*), masuk terakhir keluar pertama (*last in first out*), dan rata-rata (*moving average*)
4. Neraca lajur adalah media yang digunakan untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan, dan bentuk yang paling umum digunakan dalam perusahaan dagang adalah neraca lajur 10 kolom (Neraca Saldo, Jurnal Penyesuaian, Neraca Saldo Disesuaikan, Laba/Rugi, dan kolom Neraca), dimana setiap kolom terdiri dari kolom Debit dan Kredit
5. Laba/ Rugi diperoleh dari = Penjualan bersih – HPP – Beban usaha
6. Penjualan bersih diperoleh dari = Penjualan – Retur penjualan – Potongan penjualan
7. Persediaan barang dagang siap jual = Persediaan barang dagang awal + Pembelian bersih
8. Pembelian bersih diperoleh dari = Pembelian + Beban angkut pembelian – Retur pembelian – Potongan pembelian
9. HPP diperoleh dari = Persediaan barang dagang siap jual – Persediaan barang dagang akhir
10. Laba/rugi yang diperoleh perusahaan akan mengakibatkan komposisi perubahan modal, dimana laba akan menyebabkan modal bertambah, sedangkan jika rugi akan menyebabkan modal berkurang
11. Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi Harta, Utang, dan Modal perusahaan pada saat tertentu
12. Pada akhir tahun perlu dibuat jurnal penutup terhadap akun nominal, yaitu akun-akun Penjualan, Pendapatan, Pembelian, dan Beban, sehingga saldo akun tersebut menjadi nol atau habis
13. Akun yang tidak tutup (Harta, Utang, dan Modal) dilaporkan menjadi satu dalam Neraca Saldo Setelah Penutup.

Evaluasi Akhir Modul

1. Data keuangan (sebagian) milik UD Senyum dan UD Gembira

Keterangan	UD Senyum	UD Gembira
- Beban Angkut Pembelian	Rp150.000,00	Rp175.000,00
- Beban Angkut Penjualan	Rp175.000,00	Rp150.000,00
- Persediaan Akhir Barang Dagang	Rp7.500.000,00	Rp9.000.000,00
- Harga Pokok Penjualan	Rp22.500.000,00	Rp25.500.000,00
- Pembelian	Rp15.000.000,00	Rp17.500.000,00
- Potongan Pembelian	Rp750.000,00	Rp900.000,00
- Retur Pembelian dan PH	Rp150.000,00	Rp175.000,00

Kesimpulan yang tepat dari data di atas tentang persediaan awal kedua perusahaan adalah... .

- A. Persediaan Awal UD Senyum Rp15.750.000,00, sedangkan UD Gembira Rp17.900.000,00
 - B. Persediaan Awal UD Senyum Rp15.750.000,00, sedangkan UD Gembira Rp17.900.000,00
 - C. Persediaan Awal UD Senyum Rp14.250.000,00, sedangkan UD Gembira Rp16.600.000,00
 - D. UD Gembira memiliki Persediaan Awal lebih besar dibandingkan UD Senyum dengan selisih Rp4.500.000,00
 - E. UD Senyum dan UD Gembira memiliki Persediaan Awal dengan jumlah yang sama, yaitu Rp30.000.000,00
2. PD. Nusantara Jaya pada akhir tahun 2018 memiliki persediaan barang awal sebesar Rp13.250.000,00, pembelian barang dagang senilai Rp27.000.000,00 dengan biaya angkut pembelian sebesar Rp2.500.000,00 dan mendapat potongan pembelian senilai Rp3.000.000,00 serta persediaan akhir sebesar Rp21.600.000,00. Apabila laba bersih yang diperoleh senilai Rp15.300.000,00 dan beban usaha senilai Rp5.800.000,00 maka besarnya penjual bersih adalah
 - A. Rp18.150.000,00
 - B. Rp21.100.000,00
 - C. Rp26.500.000,00
 - D. Rp39.250.000,00
 - E. Rp42.250.000,00

3. Data Neraca Saldo dan Neraca Saldo Disesuaikan PD Kenyataan Harapan per 31

No.	Akun	Neraca Saldo		Neraca Saldo Disesuaikan	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit
111	Kas	Rp5.700.000,00	-	Rp5.700.000,00	-
112	Piutang dagang	Rp3.000.000,00	-	Rp3.000.000,00	-
113	Persediaan barang dagang	Rp5.000.000,00	-	Rp4.500.000,00	-
114	Sewa dibayar di muka	Rp18.000.000,00	-	Rp6.000.000,00	-
121	Peralatan Toko	Rp25.000.000,00	-	Rp25.000.000,00	-
211	Utang dagang	-	Rp18.225.000,00	-	Rp18.225.000,00
311	Modal	-	Rp39.000.000,00	-	Rp39.000.000,00
312	Prive	Rp7.500.000,00	-	Rp7.500.000,00	-
411	Penjualan	-	Rp18.200.000,00	-	Rp18.200.000,00
511	Pembelian	Rp7.500.000,00	-	Rp7.500.000,00	-
611	Beban Gaji	Rp3.500.000,00	-	Rp7.000.000,00	-
612	Beban Listrik	Rp225.000,00	-	Rp450.000,00	-
613	Beban Sewa			Rp12.000.000,00	-
313	Ikhtisar Laba/Rugi			Rp5.000.000,00	Rp4.500.000,00
614	Beban Peny. Peralatan Toko			Rp2.500.000,00	-
122	Akum. Peny. Peralatan			-	Rp2.500.000,00
212	Utang Gaji			-	Rp3.500.000,00
213	Utang Listrik			-	Rp225.000,00
	Jumlah	Rp75.425.000,00	Rp75.425.000,00	Rp86.150.000,00	Rp86.150.000,00

- (1) Persediaan Barang Dagang (D) Rp5.000.000,00
 Ikhtisar Laba/Rugi (K) Rp5.000.000,00
- (2) Beban Sewa (D) Rp12.000.000,00
 Sewa dibayar di muka (K) Rp12.000.000,00
- (3) Beban Penyusutan Peralatan (D) Rp2.500.000,00
 Peralatan (K) Rp2.500.000,00
- (4) Beban Gaji (D) Rp3.500.000,00
 Utang Gaji (K) Rp3.500.000,00
- (5) Beban Listrik (D) Rp225.000,00
 Utang Listrik (K) Rp225.000,00

Pencatatan jurnal penyesuaian yang paling tepat adalah....

- A. (1), (2), dan (3)
 B. (1), (3), dan (5)
 C. (2), (3), dan (4)
 D. (2), (4), dan (5)
 E. (3), (4), dan (5)

4. Perhatikan kertas kerja (sebagian) PD. Inter Makmur, Desember 2018.

No	Nama Akun	NS		Penyesuaian		NSD	
		D	K	D	K	D	K
113	Persediaan barang dagang	43.500	-	52.000	43.500	52.000	-
114	Perlengkapan	7.500	-	-	2.500	5.000	-
121	Kendaraan	150.000	-	-	-	150.000	-
122	Akum. peny. kendaraan	-	-	-	15.000	-	15.000
211	Utang dagang	-	85.000	-	-	85.000	-
421	Pendapatan bunga	-	15.500	-	500	-	16.000
611	Beban gaji			3.000	-	3.000	-
612	Beban perlengkapan			2.500	-	2.500	-
212	Utang gaji			-	3.000	-	3.000
115	Piutang bunga			500	-	500	-

Berdasarkan kertas kerja (sebagian) di atas, pernyataan ayat jurnal penyesuaian yang benar adalah

- A. Persediaan barang dagang akhir pada 31 Desember 2018 sebesar Rp43.500.000,00
 B. Perlengkapan yang ada setelah pengecekan senilai Rp5.000.000,00
 C. Penyusutan kendaraan untuk tahun ini sebesar 15% dari harga peroleh
 D. Pendapatan bunga bank yang belum dicatat untuk bulan Desember Rp550.000,00
 E. Beban gaji karyawan yang belum dibayar untuk bulan Desember Rp3.500.000,00

5. Data neraca saldo (sebagian) milik PD Pada Suka.

PD Pada Suka
Neraca Saldo (sebagian)
Periode 31 Desember 2018

No. Akun	Akun	Debit	Kredit
113	Persediaan Barang Dagang	Rp75.000.000,00	-
411	Penjualan	-	Rp95.500.000,00
511	Pembelian	Rp45.000.000,00	-
615	Beban Iklan	Rp10.000.000,00	-

Data penyesuaian:

1. Persediaan barang dagang Rp55.500.000,00
 2. Iklan dibayar pada tanggal 1 Oktober 2018 untuk 10 kali terbit, baru diterbitkan 3 kali

Dari data penyesuaian tersebut dibuat kertas kerja seperti di bawah ini (Rp000,00):

No. Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NSD		Laba/Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
113	Pers. Barang Dagang	75.000	-	55.500	75.000	-	19.500	-	-	-	19.500
411	Penjualan	-	95.500	-	-	-	95.500	-	95.500	-	-
511	Pembelian	45.000	-	-	-	45.000	-	-	-	45.000	-
615	Beban Iklan	10.000	-	-	7.000	3.000			3.000		
313	Ikhtisar laba/rugi			75.000	55.500	75.000	55.500	75.000	55.500		
115	Iklan dibayar di muka			7.000		7.000				7.000	

Berdasarkan data tersebut, penyelesaian kertas kerja yang benar adalah

- A. (113), (115), dan (313)
- B. (113), (313), dan (511)
- C. (115), (313), dan (411)
- D. (313), (411), dan (511)
- E. (411), (511), dan (615)

6. Perhatikan data keuangan UD. Malika Jaya bulan Desember 2018.

**Neraca Saldo (sebagian)
Per 31 Desember 2018**

Data penyesuaian per 31 Desember 2018:

- Persediaan barang dagang per 31 Desember 2018 senilai Rp65.350.000,00

No	Nama Akun	Debit
1	Persediaan barang dagang	75.500.000,00
2	Asuransi dibayar dimuka	2.400.000,00
3	Gedung	180.000.000,00
4	Akum.penyesutan gedung	56.000.000,00
5	Utang dagang	12.350.000,00

- Asuransi dibayar pada tanggal 1 Agustus 2018 sebesar Rp4.800.000,00 untuk 1 tahun
 - Gedung pabrik untuk tahun 2018 di susutan 15% dari harga peroleh
- Pencatatan kedalam kertas kerja sebagai berikut : (dalam ribuan rupiah)

Berdasarkan data-data di atas, penyelesaian kertas kerja yang benar adalah

No	Nama Akun	NS		Penyesuaian		NSD		L/R		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
(1)	Persediaan brg dagang	75.500	-	65.350	75.500	65.350	-	-	-	65.350	-
(2)	As.dibayar dimuka	2.400	-	-	2.000	400	-	-	-	2.000	-
(3)	Gedung	180.000	-	-	-	180.000	-	-	-	180.000	-
(4)	Akum. peny.gedung	-	56.00	27.000	-	-	29.000	-	29.000	-	-
(5)	Utang dagang	12.350	-	-	-	12.350	-	-	-	12.350	-

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (1), (3), dan (5)
- D. (2), (3), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

7. Data keuangan milik PD Pancaran Hati pada akhir periode.

- Pembelian Rp45.000.000,00
- Retur Pembelian dan PH Rp1.650.000,00
- Potongan Pembelian Rp350.000,00
- Penjualan Rp85.000.000,00
- Retur Penjualan dan PH Rp4.750.000,00
- Potongan Penjualan Rp750.000,00
- Beban Angkut Pembelian Rp250.000,00

- Beban Penjualan Rp3.500.000,00
- Beban Administrasi Rp500.000,00
- Pendapatan Luar Usaha Rp1.500.000,00
- Beban Luar Usaha Rp5.000.000,00
- Persediaan Awal Rp22.500.000,00
- Persediaan Akhir Rp20.500.000,00

Berdasarkan data di atas, maka laba kotor milik PD Pancaran Hati adalah

- A. Rp79.500.000,00
- B. Rp65.750.000,00
- C. Rp45.250.000,00
- D. Rp43.250.000,00
- E. Rp34.250.000,00

8. Berikut ini data keuangan PD. Java dan UD Karimata, per Desember 2018

Pernyataan yang benar berdasarkan data di atas adalah

Keterangan	PD. Java (Rp)	UD Karimata (Rp)
• Persediaan brg.dagang awal	25.650.000,00	30.150.000,00
• Persediaan brg.dagang akhir	39.250.000,00	35.000.000,00
• Penjualan	41.250.000,00	40.000.000,00
• Potongan penjualan	1.250.000,00	1.000.000,00
• Pembelian bersih	40.250.000,00	41.000.000,00
• Total beban usaha	8.000.000,00	7.500.000,00
• Pendapatan di luar usaha	2.000.000,00	2.150.000,00
• Total beban di luar usaha	675.000,00	800.000,00

- A. Laba bersih PD. Java lebih besar dari pada laba bersih UD Karimata
- B. Penjualan bersih PD. Java lebih kecil dari penjualan bersih UD Karimata
- C. Laba usaha PD. Java jumlahnya sama dengan laba usaha UD Karimata
- D. Barang siap dijual PD. Java lebih besar dari barang siap dijual UD Karimata
- E. Selisih laba kotor PD. Java dengan laba kotor PD. UD Karimata 1.500.000,00

9. Data jurnal penyesuaian dan jurnal penutup milik PD Berkah Illahi

**PD Berkah Illahi
Ayat Jurnal Penyesuaian
Per 31 Desember 2018**

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2018 Des	31 Ikhtisar L/R		Rp7.500.000,00	
	Persediaan Barang Dagang			Rp7.500.000,00
	Persediaan Barang Dagang		Rp6.475.000,00	
	Ikhtisar L/R			Rp6.475.000,00
	31 Beban Listrik dan Telepon		Rp650.000,00	
	Utang Listrik dan Telepon			Rp650.000,00

PD Berkah Illahi
Ayat Jurnal Penyesuaian
Per 31 Desember 2018

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2018 Des	31 Penjualan	511	Rp56.525.000,00	-
	Retur Pembelian dan PH		Rp 750.000,00	-
	Potongan Pembelian		Rp 250.000,00	-
	Ikhtisar Laba/Rugi	313	-	Rp57.525.000,00
	31 Ikhtisar Laba/Rugi	313	Rp27.150.000,00	-
	Pembelian	411	-	Rp25.500.000,00
	Retur Penjualan dan PH	512	-	Rp 350.000,00
	Potongan Penjualan		-	Rp 200.000,00
	Beban Angkut Pembelian		-	Rp 450.000,00
	Beban Listrik dan Telepon	612	-	Rp 650.000,00
	31 Modal Tn. Waluyo	311	Rp 6.500.000,00	-
	Prive Tn. Waluyo	313	-	Rp 6.500.000,00
	31 Ikhtisar Laba/Rugi	313	Rp29.350.000,00	-
	Modal Tn. Waluyo	311	-	Rp29.350.000,00

Berdasarkan data di atas, posting akhir yang tepat terdapat pada....

A. Ikhtisar laba/rugi

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2018 Des	31	AJP.3	Rp 7.500.000,00	-	Rp 7.500.000,00	-
	31	AJP.3	-	Rp 6.475.000,00	Rp 1.025.000,00	-
	31	JP.4	-	Rp57.525.000,00	-	Rp56.500.000,00
	31	JP.4	Rp27.150.000,00	-	-	Rp29.350.000,00
	31	JP.4	Rp29.350.000,00	-	-	0

B. Penjualan

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2018 Des	1 Saldo	√	-	-	-	Rp 25.275.000,00
	31	JJ.8	-	Rp 5.250.000,00	-	Rp 30.525.000,00
	31	JKM.9	-	Rp26.000.000,00	-	Rp 56.525.000,00
	31	JP.4	Rp56.525.000,00	-	-	Rp113.050.000,00

C. Retur penjualan dan pengurangan harga

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2018 Des	1 Saldo	√	-	-	Rp 50.000,00	-
	10	JU.10	Rp 300.000,00	-	Rp 350.000,00	-
	31	JP.4	-	Rp 350.000,00	-	Rp 350.000,00

D. Pembelian

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2018 Des	1 Saldo	√	-	-	Rp 9.250.000,00	-
	31	JB.6	Rp 4.450.000,00	-	Rp13.700.000,00	-
	31	JKK.7	Rp21.800.000,00	-	Rp35.500.000,00	-
	31	JP.4	Rp35.500.000,00	-	0	-

E. Beban gaji bagian penjualan

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2018 Des	1 Saldo	√	-	-	Rp 3.000.000,00	-
	31	AJP.3	Rp 6.000.000,00	-	Rp 9.000.000,00	-
	31	JP.4	Rp 9.000.000,00	-	Rp18.000.000,00	-

10. Berikut ini data keuangan dalam Neraca Saldo Disesuaikan PD.Merbabu.

No	Nama Akun	Debet	Kredit
111	Kas	23.500.000	-
112	Piutang barang dagang	1.500.000	-
113	Persediaan barang dagang	4.700.000	-
121	Peralatan kantor	30.000.000	-
122	Akum.peny.peralatan kantor	-	6.000.000
211	Utang dagang	-	7.100.000
311	Modal, Bp.Rahmat	-	30.000.000
312	Prive, Bp.Rahmat	3.200.000	-
411	Penjualan barang dagang	-	60.250.000
511	Pembelian barang dagang	30.150.000	-
512	Retur pembelian	-	1.300.000
611	Beban angkut pembelian	2.800.000	-
612	Beban gaji	7.000.000	-
431	Ikhtisar laba/rugi	3.800.000	4.700.000
613	Beban listrik dan PAM	1.950.000	-
614	Beban administrasi	750.000	-

Berdasarkan data di atas, nilai D/K pada saat neraca saldo setelah penutupan adalah

....

- A. Rp29.700.000,00
- B. Rp59.700.000,00
- C. Rp73.700.000,00
- D. Rp62.900.000,00
- E. Rp66.100.000,00



Kriteria Pindah Modul

1. Anda dinyatakan tuntas dan dapat mengikuti modul berikutnya dengan ketentuan telah menyelesaikan tugas-tugas dan latihan soal dalam modul dan nilai hasil belajar mencapai ketuntasan minimal 70. Anda minta tutor untuk menguji pemahaman Anda terhadap modul ini sebelum Anda melanjutkan ke modul berikutnya.
2. Jika penguasaan materi belum mencapai nilai ketuntasan 70 jangan berkecil hati dan tetap semangat. Ulangi dengan membaca kembali uraian materi dalam modul, kemudian coba lagi untuk mengerjakan soal latihan khususnya pada soal yang Anda rasakan sulit untuk menjawabnya. Anda juga dapat meminta bantuan Tutor untuk membantu Anda.



Kriteria Penilaian dan Jawaban

Latihan 1.1

Grosir Tuan Pasha
Jurnal Penyesuaian (Rp)
Per, 31 Desember 20189

Tgl	Akun	Ref	Debit	Kredit	Skor
2019 Des	31	Beban asuransi Asuransi dibayar dimuka	1.000.000,00 -	- 1.000.000,00	1
	31	Beban perlengkapan Perlengkapan	300.000,00 -	- 300.000,00	1
	31	Beban penyusutan peralatan Akumulasi penyusutan peralatan Beban penyusutan bangunan Akumulasi penyusutan bangunan	300.000,00 - 10.000.000,00 -	- 300.000,00 - 10.000.000,00	2
	31	Sewa diteima dimuka Pendapatan sewa	900.000,00 -	- 900.000,00	1
	31	Iklan dibayar dimuka Beban iklan	400.000,00 -	- 400.000,00	1
	31	Beban gaji Utang gaji	500.000,00 -	- 500.000,00	1
	31	Piutang bonus Pendapatan bonus	2.500.000,00 -	- 2.500.000,00	1
	31	Ikhtisar laba/rugi Persediaan barang dagang Persediaan barang dagang Ikhtisar laba/rugi	12.000.000,00 - 25.000.000,00 -	- 12.000.000,00 - 25.000.000,00	2
	Jumlah			52.900.000,00	52.900.000,00
Total Skor					11

Grosir Tuan Pasha
Neraca Lajur (dalam ribuan rupiah)
Per, 31 Desember 2018

NO	PERKIRAAN	NERACA SALDO		PENYESUAIAN		NS DISESUIAKAN		LABA/ RUGI		NERACA	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
111	Kas	5.000				5.000				5.000	
112	Piutang usaha	3.000				3.000				3.000	
113	Asuransi dibayar dimuka	2.400			1.000	1.400				1.400	
114	Perlengkapan	1.000			300	700				700	
115	Persediaan barang dagang	12.000		25.000	12.000	25.000				25.000	
121	Bangunan	200.000				200.000				200.000	

NO	PERKIRAAN	NERACA SALDO		PENYESUAIAN		NS DISESUAIKAN		LABA/ RUGI		NERACA	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
122	Ak. Penyusutan Bangunan		2.500		10.000		12.500				12.500
123	Peralatan	6.000				6.000				6.000	
124	Ak. Penyusutan Peralatan		1.000		300		1.300				1.300
211	Utang usaha		3.500				3.500				3.500
212	Sewa diterima dimuka		1.200	900			300				300
311	Modal Tn Pasha		176.450				176.450				176.450
312	Prive Tn Pasha	100				100				100	
411	Penjualan		67.000				67.000	67.000			
421	Pendapatan bunga		600				600	600			
412	Retur penjualan	100				100		100			
511	Beban gaji	1.200		500		1.700		1.700			
512	Beban listrik	250				250		250			
513	Beban iklan	1.000			400	600		600			
514	Pembelian	20.000				20.000		20.000			
515	Beban angkut pembelian	2.000				2.000		2.000			
516	Retur pembelian		1.200				1.200	1.200			
517	Potongan pembelian		600				600	600			
	Jumlah	254.050	254.050								
518	Beban asuransi			1.000		1.000		1.000			
519	Beban perlengkapan			300		300		300			
	Beban penyusutan peralatan			300		300		300			
520											
	Beban penyusutan bangunan			10.000		10.000		10.000			
521											
422	Pendapatan sewa				900		900		900		
116	Iklan dibayar dimuka			400		400			400		
212	Utang gaji				500		500				500
117	Piutang bonus			2.500		2.500			2.500		
423	Pendapatan bonus				2.500		2.500	2.500			
611	Ikhtisar laba/rugi			12.000	25.000	12.000	25.000	12.000	25.000		
	Jumlah			52.900	52.900	292.350	292.350	48.250	97.800	244.100	194.550
	Laba							49.550			49.550
	Jumlah							97.800	97.800	244.100	244.100

Kriteria Penilaian:

- setiap pencatatan transaksi per tanggal dengan benar diberi skor 1
- Penjumlahan nominal transaksi dengan benar diberi skor 1
- Skor maksimal: 37

$$\text{Skor Latihan 1.1} = \frac{\text{Perolehan skor}}{11+37} \times 100 = \frac{\text{Perolehan skor}}{11+37} \times 100$$

Penugasan 1.1

Ini akan masuk dalam portofolio Anda, mintalah tutor Anda memberikan penilaian terhadap penugasan yang Anda buat dengan skala 0-100 berdasarkan kelengkapan data dan kesesuaian tugas yang Anda kerjakan.

Latihan 2.1

Usaha Dagang Ny. Irma
Laporan Laba Rugi
untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019
(dalam ribuan Rupiah)

Penjualan	70.000	
Retur penjualan	(2.000)	
Potongan penjualan	(2.000)	
Penjualan Bersih	66.000	
Pembelian	12.000	
Retur pembelian	(3.000)	
Potongan pembelian	(5.000)	
Beban angkut pembelian	7.000	
Pembelian bersih	11.000	
Persediaan Barang Dagang (awal)	10.000	
Persediaan Barang Dagang (akhir)	(2.000)	
Harga Pokok Penjualan	(19.000)	
Laba (rugi) kotor	47.000	
Beban gaji	2.500	
Beban Perlengkapan	500	
Beban Penyusutan Peralatan	1.000	
Beban Listrik	400	
Beban Usaha	(4.400)	
Laba (rugi) usaha	42.600	
Pendapatan Komisi	16.000	
Laba (rugi) bersih	58.600	

**Usaha Dagang Ny. Irma
Laporan Perubahan Modal
per 31 Desember 2019
(dalam ribuan Rupiah)**

Modal Ny Irma (awal)		45.000
Laba bersih	58.600	
Prive Ny Irma	(-)	
Penambahan (pengurangan) modal	<hr/>	58.600
Modal Ny Irma (akhir)		<hr/> 103.600 <hr/>

**Usaha Dagang Ny. Irma
Neraca
per 31 Desember 2019
(dalam ribuan Rupiah)**

HARTA		UTANG DAN MODAL	
Harta Lancar		Utang	
Kas	50.000	Utang Dagang	10.000
Piutang Dagang	30.000	Wesel Bayar (utang)	20.000
Gaji Dibayar Dimuka	7.500	Komisi Diterima Dimuka	4.000
Sewa Dibayar Dimuka	20.000	Bunga Diterima Dimuka	15.000
Iklan Dibayar dimuka	10.000	Utang listrik	400
Perlengkapan	19.500	Total Utang	<hr/> 49.400 <hr/>
Persediaan Barang Dagang	2.000		
Total Harta Lancar	<hr/> 139.000 <hr/>		
Harta Tidak Lancar		Modal	
Peralatan	20.000	Modal Ny Irma	103.600
Ak. Penyusutan Peralatan	(6.000)		
Total Harta Tidak Lancar	<hr/> 14.000 <hr/>		
Total Harta	<hr/> 153.000 <hr/>	Total Utang dan Modal	<hr/> 153.000 <hr/>

Kriteria penilaian:

- a. Laporan Laba rugi : Skor maksimal 50
- b. Laporan Perubahan Modal : Skor maksimal 20
- c. Neraca : Skor maksimal 30

Total skor 100

Aspek yang dinilai:

- Kelengkapan komponen
- Ketepatan menuliskan angka
- Ketepatan penghitungan

Mintalah tutor Anda untuk menilai pekerjaan Anda berdasarkan kriteria di atas

Skor Latihan 2.1 =

Penugasan 2.1

Ini akan masuk dalam portofolio Anda, mintalah tutor Anda memberikan penilaian terhadap penugasan yang Anda buat dengan skala 0-100 berdasarkan kelengkapan data dan kesesuaian tugas yang Anda kerjakan.

Evaluasi Akhir Modul

- 1) A
- 2) D
- 3) D
- 4) B
- 5) C
- 6) A
- 7) E
- 8) C
- 9) A
- 10) D

Kriteria Penilaian:

setiap jawaban benar diberi skor 1

$$\text{Skor evaluasi akhir modul} = \frac{\text{Perolehan skor}}{10} \times 100 = \frac{\text{Perolehan skor}}{10} \times 100$$

Hasil pembelajaran modul:

No	Keterangan	Perolehan Skor	Bobot *)	Skor x Bobot
1	Latihan 1.1		0.2	
2	Penugasan 1.1		0.2	
3	Latihan 2.1		0.3	
4	Penugasan 2.1		0.2	
5	Evaluasi akhir modul		0.1	
Total Skor				

*) tutor dapat mengubah pembobotan sesuai dengan pertimbangannya.

Total skor menyatakan tingkat penguasaan Anda terhadap materi modul, yaitu:

90 – 100	= baik sekali
80 – 89	= baik
70 – 79	= cukup
< 70%	= kurang

Saran Referensi

Anda dapat mengakses referensi berikut untuk melengkapi informasi dalam modul:

1. <https://adoc.tips/siklus-akuntansi-perusahaan-dagang.html>
2. <http://pics.unipma.ac.id/>
3. <http://proactiveeducation.com/>
4. <http://repository.umy.ac.id/>
5. <https://www.ijonomic.com/>
6. Akuntansi untuk SMTA, penulis Soemarso SR, Amir Abadi Jusuf, penerbit Salemba Empat
7. Ekonomi Untuk SMA XII, penulis Sari Dwi Astuti, penerbit Mediatama

Daftar Pustaka

- Halim, Abdul. 2010. Akuntansi Keuangan Menengah, Ringkasan Teori dan Jawabannya. William Benton and Hellen Hemingway Benton.
- Hery. 2013. Akuntansi Jasa dan Dagang. Yogyakarta: Gava Media
- Kemendikbud. 2013. Implementasi Kurikulum 2013 Pedoman Umum Pembelajaran. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mardi. 2011. Sistem Akuntansi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyasa, HE. 2012. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Permendikbud RI Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 SMA / MA.
- Purwaji, Agud dan Wibowo. 2010. Kertas Kerja Akuntansi Pengantar I. Jakarta: Grasindo.
- Rudianto. 2009. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Samryn. 2012. Pengantar Akuntansi : Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi. Jakarta: Rajawali Press.
- Suhayati, Ely dan Sry Dewi Anggadini. 2009. Akuntansi Keuangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soemarso SR. 2004. Akuntansi Suatu Pengantar (Edisi Revisi). Jakarta: Salemba
- Hendiksen, Eldon S dan Van Breda, Michael F. 2000. Teori Akunting. Jakarta: Interaksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba
- Jusup, Haryono AL. 1997. Dasar-dasar Akuntansi. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kurnasih, Sofie. 2010. Pengantar Ilmu Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Manawir S. 1995. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Niswanger, Warnen F. 1990. Accounting Principles. Edisi ke – 14. Jakarta: Erlangga.
- Sigiono, Arief, dkk. 2010. Akuntansi dan Pelaporan Keuangan: Untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah. Jakarta: Grasindo.
- Suwardjono. 2012. Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan (Edisi Ketiga). Yogyakarta: BPF.



Tentang Penulis

Nama Lengkap : Muhamad Rusdi
Telp Kantor/HP : 5403058/087889814062
E-Mail : *rusdismk35sma96@yahoo.com*
Alamat Kantor : Jl Jati Raya No 52, Cengkareng Timur,
Jakarta Barat, 11730
Bidang Keahlian : Ekonomi/Akuntansi
Riwayat Pekerjaan : Guru Produktif Akuntansi SMK PGRI 35 (2003 – 2017)
Guru Ekonomi SMAN 96 (2003 – Sekarang)
Riwayat Pendidikan : Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Jakarta (2003)
Magister Management Universitas Mercu Buana (2017)

